

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

*Global Strategy For Infant and Young Child Feeding*, WHO dalam Depkes RI (2006:01) merekomendasikan empat hal penting yang harus dilakukan pertama; memberikan Air Susu Ibu(ASI) segera dalam waktu 30 menit setelah bayi lahir. Kedua; memberikan ASI hanya ASI saja atau pemberian ASI secara eksklusif sejak lahir sampai bayi berusia enam bulan. Ketiga; memberikan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) sejak bayi enam bulan sampai 24 bulan dan keempat; meneruskan pemberian ASI sampai berusia 24 bulan atau lebih.

Pemerintah mempunyai kewajiban menjamin hak bayi untuk mendapatkan ASI secara eksklusif. Bahkan dalam UU No. 36 Tahun 2009 Pasal 200, telah disebutkan dengan jelas sanksinya bahwa; “Setiap orang yang dengan sengaja menghalangi program pemberian ASI eksklusif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 128 ayat (2) dipidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan denda paling banyak Rp.100.000.000,00 (seratus juta rupiah)”. Oleh karena itu pemerintah melakukan dukungan dengan mengadakan program Pelayanan Terpadu (posyandu), dengan cara memberikan penyuluhan oleh kader dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan, kemampuan dan kesiapan masyarakat khususnya kepada ibu yang bekerja. Salah satu masa ibu yang mengalami postpartum adalah menyusui, namun tidak semua ibu dapat memenuhi tugas tersebut di karena berbagai kondisi salah satunya karena ibu bekerja(Rezeki,2008).

Posyandu merupakan lembaga kemasyarakatan yang tumbuh dan berkembang melalui prinsip dari, oleh, dan untuk masyarakat di harapkan sebagai wadah yang mampu memberikan pelayanan kesehatan dan sosial dasar masyarakat. Posyandu sebagai perwujudan dari peran serta masyarakat tidak serta merta hadir dan bergerak dengan sendirinya, dukungan pemerintah terhadap keberadaan dan kesinambungan posyandu terus diupayakan.

**Dea Rahayu, 2018**

**GAMBARAN PENGETAHUAN KETERAMPILAN DAN SIKAP IBU PEKERJA DALAM PEMBERIAN ASI  
EKSKLUSIF DI POSYANDU MAWAR SARI ANTAPANI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan utama di Posyandu meliputi pemantauan tumbuh kembang balita, pelayanan kesehatan ibu dan anak seperti: imunisasi, penanggulangan diare, pelayanan KB, penyuluhan dan konseling. Sasaran posyandu adalah seluruh masyarakat dan keluarga, utamanya adalah bayi yang baru lahir, bayi, balita, ibu hamil, ibu menyusui, ibu nipas dan Pasangan Usia Subur (PUS). Salah satu kegiatan posyandu yaitu penyuluhan mengenai: pertumbuhan dan perkembangan balita yang di dalamnya termasuk tentang pentingnya memberikan ASI eksklusif, makanan sehat untuk anak, makanan pendamping ASI (Departemen Kesehatan RI, 2006).

Orangtua, khususnya ibu yang pekerja atau tidak bekerja hendaknya dapat memberikan ASI eksklusif sesuai dengan kebutuhan bayi. ASI adalah air susu ibu yang diproduksi untuk konsumsi bayi dan merupakan sumber gizi utama bayi yang belum dapat mencerna makanan padat (Wikipedia, 2015). Padahal pengelolaan ASI dari mulai memerah sampai memberikan kepada bayi tentu saja ibu harus memahami agar pemberian ASI menjadi lancar. Kegagalan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja yaitu adanya persepsi bahwa ASI tidak cukup, kurangnya pengetahuan ibu akan pentingnya ASI eksklusif saat bekerja, kurangnya waktu untuk memerah ASI, fasilitas yang tidak memadai untuk menyusui atau memerah ASI, dan tidak ada dukungan dari pimpinan. Maka dari itu pengelolaan ASI oleh ibu sangat penting agar pemberian ASI bisa lancar dan berjalan meskipun ibu bekerja.

Berdasarkan informasi di Posyandu Mawar Sari di Kelurahan Antapani diketahui banyak ibu-ibu yang memiliki bayi tidak dapat memberikan ASI eksklusif, dengan alasan mulai dari tidak adanya waktu untuk memerah ASI, terlalu sibuk di kantor, takut terjadi gangguan pada payudara, ingin praktis, dan juga kurang memiliki kesiapan dalam pengelolaan ASI. Sebenarnya pemberian ASI pada saat bekerja tidak perlu di hentikan, ibu pekerja tetap harus memberi ASI eksklusif kepada bayinya, karena ASI mempunyai manfaat diantaranya seperti bayi mendapat nutrisi dan enzim terbaik yang di butuhkan, bayi mendapat zat-zat imun, serta perlindungan dan kehangatan melalui kontak dari kulit ke kulit dengan

**Dea Rahayu, 2018**

*GAMBARAN PENGETAHUAN KETERAMPILAN DAN SIKAP IBU PEKERJA DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI POSYANDU MAWAR SARI ANTAPANI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ibunya, penghematan karena tidak perlu membeli susu, juga dapat menurunkan angka kejadian alergi (Nurheti Yuliarti,2010). Fungsi ASI berperan dalam pengaturan jarak kelahiran terutama pada ibu pekerja.

Usia 0-24 bulan merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, sehingga kerap diistilahkan sebagai periode emas (Hasyuti,2011). Dengan demikian itu juga perlu adanya asupan ASI yang baik untuk tumbuh kembang yang optimal, karena ASI berpengaruh terhadap sistem kekebalan tubuh pada balita dan masih banyak lagi mamfaat dari pemberian ASI eksklusif

Uraian permasalahan di atas, penulis sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK UPI, termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai gambaran pengetahuan, keterampilan, dan sikap ibu dalam pentingnya pemberian ASI eksklusif melalui penyuluhan, di karenakan penulis belajar tentang *baby sitter dan care giver* dan Bimbingan Perawatan Anak (BPA) dalam hal tumbuh kembang anak yang berkaitan dengan pemberian ASI, serta calon sarjana Departemen PKK yang dapat bekerja sebagai penyuluh keluarga.

Maka penulis tertarik untuk meneliti “Gambaran Pengetahuanketerampilam Dan Sikap Ibu Pekerja Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Posyandu Mawar Sari Antapani”

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

1. Ibu pekerja yang masih perlu di tingkatkan kesadarannya akan pentingnya pemberian ASI eksklusif.
2. Penyuluhan ASI eksklusif diasumsikan mampu mengembangkan kemampuan ibu balita dalam pemberian ASI eksklusif.

## **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Pengetahuan keterampilan Dan Sikap Ibu Pekerja Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Posyandu Mawar Sari Antapani”

**Dea Rahayu, 2018**

**GAMBARAN PENGETAHUAN KETERAMPILAN DAN SIKAP IBU PEKERJA DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI POSYANDU MAWAR SARI ANTAPANI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **D. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini untuk memperoleh data mengenai “Gambaran Pengetahuan keterampilan dan Sikap Ibu Pekerja dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Posyandu Mawar Sari Antapani”

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai Gambaran Pengetahuan keterampilan dan Sikap Ibu Pekerja dalam Pemberian ASI Eksklusif di Posyandu Mawar Sari Antapani” mencakup:

- a. Gambaran pengetahuan ibu dalam pemberian ASI, meliputi: pengelolaan ASI, asupan gizi, perawatan dan pemeliharaan payudara, perawatan kesehatan diri, pemilihan alat pemerah
- b. Gambaran keterampilan ibu dalam pemberian ASI, meliputi: cara perawatan payudara, cara pemerah, cara penyimpanan ASI, cara pemanasan ASI
- c. Gambaran sikap ibu dalam pemberian ASI, meliputi: komitmen dengan diri sendiri, dukungan suami, dukungan keluarga, dukungan teman, dukungan tempat kerja

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat dijadikan sumber keilmuan yang berarti bagi dunia pendidikan baik non formal maupun informal khususnya bagi para ibu pekerja yang menjadi peserta di Posyandu Mawar Sari.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi penulis, mendapatkan pengetahuan dan pengalaman berharga tentang Gambaran Pengetahuan keterampilan Dan Sikap Ibu Pekerja Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Posyandu Mawar Sari Antapani.

- b. Bagi ibu bekerja, khususnya anggota di Posyandu mendapatkan informasi dan gambaran tentang Gambaran Pengetahuan keterampilan dan Sikap Ibu Pekerja dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Posyandu Mawar Sari Antapani yang lebih baik.
- c. Bagi institusi pendidikan, sebagai salah satu informasi sumber informasi, wacana kepustakaan terkait Gambaran Pengetahuan keterampilan dan Sikap Ibu Pekerja dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Posyandu Mawar Sari Antapani

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembahasan dan penyusunan selanjutnya, penulis memberikan gambaran umum tentang isi dan materi yang akan dibahas yaitu sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Terdiri dari Latar Belakang Penelitian, Identifikasi dan Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Berisi teori-teori yang mendukung penelitian tentang konsep ASI, kesiapan ibu pekerja dalam memberikan ASI, kesiapan ibu pekerja dalam kesiapan pengelolaan ASI, aspek-aspek yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi tentang penjabaran mengenai metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian, termasuk komponen-komponennya.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang pemaparan data hasil penelitian, hasil analisa data serta pembahasan hasil yang dikaji dengan tinjauan dari referensi para ahli.

### **BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

**Dea Rahayu, 2018**

*GAMBARAN PENGETAHUAN KETERAMPILAN DAN SIKAP IBU PEKERJA DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI POSYANDU MAWAR SARI ANTAPANI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berisi hasil penelitian yang disimpulkan dan sekaligus memberikan rekomendasi yang dibutuhkan dan perlu diperhatikan.

**Dea Rahayu, 2018**

*GAMBARAN PENGETAHUAN KETERAMPILAN DAN SIKAP IBU PEKERJA DALAM PEMBERIAN ASI  
EKSKLUSIF DI POSYANDU MAWAR SARI ANTAPANI*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)